



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Gandeng Unusa, Baznas Sediakan Air Bersih untuk Ponpes di Jabodetabek



Ketua Baznas KH. Noor Ahmad (tengah), Rektor Unusa Prof Achmad Jazidie (kiri) dan Ketua CEHP Unusa Achmad Syafiuiddin.



Tim Unusa dan staff Baznas berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) menjalin kemitraan strategis dengan Unusa (Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya), untuk menyediakan pasokan air bersih yang memadai di Ponpes (Pondok Pesantren).

Kegiatan ini bertujuan mengatasi tantangan ketersediaan air bersih di lingkungan pendidikan santri, di wilayah Jabodetabek. Kolaborasi ini juga melibatkan P3M (Perhimpunan Pengembangan dan Masyarakat).

Sebagai informasi, Unusa memiliki research center kelas dunia, yang fokus untuk menangani masalah kesehatan lingkungan pesantren di Indonesia, yaitu CEHP (Center for Environmental Health of Pesantren).

Salah satu produk teknologi

tepat guna yang dihasilkan oleh CEHP Unusa adalah UNU-Water. Yakni sistem filtrasi air yang mudah, murah, dan menggunakan bahan dasar yang tersedia di sekitar pesantren.

UNU-Water telah teruji dan mampu menjernihkan berbagai jenis air limbah dan air sungai. Sehingga layak untuk keperluan hygiene sanitasi, seperti mandi, mencuci, wudhu, serta juga mampu untuk menyediakan air minum bagi pesantren. Sistem ini telah dipasang di beberapa pesantren di Jawa Timur, sejak pertama kali diperkenalkan tahun 2021.

CEHP Unusa memiliki komitmen untuk menyediakan air bersih untuk sekitar 16.000 pesantren tradisional di Indonesia. Oleh karena itu, kerjasama dengan

beberapa pihak perlu dilakukan. Sehingga seluruh pesantren tradisional di Indonesia, dapat memiliki air bersih yang layak bagi santrinya.

Akhir tahun 2023, Unusa diundang ke Baznas RI dengan inisiasi oleh P3M. Hadir dalam pertemuan itu adalah Ketua Baznas RI Prof. KH. Noor Ahmad, Rektor Unusa Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie, M.Eng, Ketua CEHP yang juga ketua LPPM UNUSA Achmad Syafiuiddin, Ph.D, Direktur P3M KH Sarmidi Husna beserta tim, dan staff Baznas RI.

Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan, bahwa Baznas RI akan memanfaatkan UNU-Water untuk dipasang di beberapa pesantren di Jabodetabek.

Dalam konteks keberlanjutan program, Rektor Unusa Prof.

Dr. Ir. Achmad Jazidie, M.Eng, mengungkapkan, kerjasama ini bukan hanya mengenai pemberian bantuan.

"Tetapi juga tentang memberdayakan Ponpes, agar dapat mengelola sumber daya air bersih secara mandiri. Ini sejalan dengan visi Unusa sebagai agen perubahan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujarnya, Senin (8/1).

Dalam rangka memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai program kolaboratif ini, Ketua CEHP yang juga Ketua LPPM UNUSA, Achmad Syafiuiddin, Ph.D, mengungkapkan pentingnya pendekatan holistik yang diusung dalam proyek ini.

Dia menekankan, bahwa upaya penyediaan air bersih tidak hanya

bersifat fisik. Tetapi juga melibatkan edukasi dan pelatihan, untuk memberdayakan masyarakat pesantren.

Untuk manajemen air, CEHP Unusa akan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat pesantren. Hal ini mencakup pemeliharaan sumber air, pengelolaan limbah, dan pentingnya menjaga kebersihan air yang disediakan.

"Kami ingin memastikan bahwa ponpes memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, untuk dapat mengelola sumber daya air bersih secara efisien dan berkelanjutan," ungkapnya.

"Tidak hanya soal air bersih, tetapi juga tentang bagaimana mempertahankan kebersihan lingkungan di sekitar ponpes. Ini mencakup pengelolaan sampah,

sanitasi, dan perilaku hidup sehat," terangnya.

Syafiuiddin menambahkan, CEHP Unusa juga melibatkan mahasiswa dan dosen, untuk memberikan edukasi mendalam kepada masyarakat pesantren.

"Mereka akan menjadi agen perubahan dalam proses edukasi ini. Serta membawa inovasi dan semangat, untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan," jelas Syafiuiddin.

"Kami tidak hanya ingin memberikan solusi sementara. Tetapi juga menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi akan menjadi bagian penting dari langkah-langkah kami. Untuk memastikan program ini mencapai tujuannya dalam jangka panjang," pungkasnya. ● anto tze

Ribuan Alumni Hadiri Reuni Akbar Perdana Universitas Negeri Surabaya



Rektor Unesa Prof. Nurhasan memberikan penghargaan kepada Ketua IKA Unesa Bambang Dwi Hartono (kedua kanan).



Foto bersama para penerima penghargaan berdasarkan karya dan kontribusi di bidang masing-masing.

SURABAYA (IM) - Ribuan alumni Unesa (Universitas Negeri Surabaya) menghadiri Reuni Akbar Perdana, yang berlangsung di Graha UNESA, Kampus 2 Lidah Wetan Surabaya, Sabtu (6/1).

Alumni pertama hingga yang baru lulus, terlihat antusias mengikuti reuni besar-besaran perdana tersebut.

"Reuni ini keren dan luar biasa, karena seluruh alumni berkumpul. Bernostalgia kembali ke kampus Rumah Para Juara. Tempat kita bersama-sama belajar dan berjuang. Kita juga bertemu dengan teman dan sahabat seperjuangan di almamater ini," ucap Rektor Unesa Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

Cak Hasan menambahkan, kegiatan ini bukan sebatas reuni. Tetapi, sekaligus untuk meng-

gambarkan time leap, atau perjalanan waktu Unesa dari masa ke masa. Hingga menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbanda Bukum (PTN-BH) seperti sekarang.

"Sejak awal berdirinya, dulu masih IKIP Surabaya sampai UNESA sekarang, adalah bagian yang melekat dari mahasiswa yang kemudian menjadi alumni. Kegiatan ini jadi momentum yang tepat untuk bernostalgia. Sekaligus memperkuat komunikasi guna meningkatkan kontribusi untuk negeri," tambahnya.

Dia juga mengajak seluruh



Suasana Reuni Akbar Perdana Unesa.

jajaran alumni lintas masa, untuk tetap menjaga silaturahmi dan hubungan baik yang terjalin selama ini.

"Rasa kekeluargaan alumni

yang terjalin kuat, perlu diterjemahkan dalam bentuk kolaborasi yang produktif. Untuk meningkatkan kontribusi baik bagi lembaga, daerah maupun

negara," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unesa Drs. Bambang Dwi Hartono, M.Pd., menambahkan, tema yang diusung 'Kontribusi untuk Negeri' selaras dengan tujuan yang ingin diwujudkan ke depan.

"Dengan reuni ini, seluruh alumni bisa saling bertemu, untuk memperkuat kontribusi untuk masyarakat dan negara. Reuni akbar sebagai wujud menghidupkan alumni, dan memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk Unesa dan masyarakat. Melalui IKA Unesa, alumni dapat berkontri-

busi menjadi mitra pengembangan lembaga," ucapnya.

Anggota DPR RI ini juga berharap, kegiatan ini dapat digelar secara rutin.

"Agar semakin banyak alumni yang turut berkontribusi, baik berupa gagasan maupun dana. Yang akan diolah menjadi dana abadi untuk pelaksanaan operasional dalam bentuk beasiswa bagi mahasiswa," ujarnya.

Rangkaian acara pada reuni akbar ini termasuk sosialisasi kontribusi IKA Unesa lewat 'Bakti IKA Unesa untuk Negeri' dan pemberian penghargaan alumni. Dimana penghargaan diberikan berdasarkan karya dan kontribusi di bidang masing-masing. Terdapat dua belas kategori alumni penerima penghargaan. ● anto tze

Tahun 2024, Kemenparekraf Targetkan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia Sebanyak 14,3 Juta Orang

JAKARTA (IM) - Kemenparekraf (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) menargetkan pada tahun 2024 jumlah kunjungan Wisman (wisatawan mancanegara) atau turis asing ke Indonesia mencapai 14,3 juta orang.

Menparekraf Sandiaga Uno menyatakan, sektor wisata dan ekonomi kreatif terus didorong untuk bisa berkontribusi pada

ekonomi dan penciptaan lapangan kerja pada tahun 2024.

Selain menargetkan kunjungan 14,3 juta turis asing, pemerintah Indonesia juga membidik US\$15 miliar devisa dari wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan domestik tembus 1,5 miliar.

"Jumlah wisatawan mancanegara tahun depan (2024) 9,5 juta sampai 14,3 juta kunjungan," ujar Men-

parekraf Sandiaga Uno beberapa waktu lalu usai Rakornas Parekraf (Rapat Koordinasi Nasional Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) 2023.

Pada tahun 2023, angka wisman yang datang ke Indonesia mencapai 9,49 juta kunjungan. Jumlah itu melewati target pemerintah untuk 2023 yakni sebesar 8,5 juta kunjungan turis asing.

Untuk mencapai target kunjun-

gan wisatawan mancanegara pada tahun 2024, pemerintah menjajaki kerja sama dengan berbagai maskapai penerbangan internasional demi menambah rute penerbangan ke bandara internasional di Indonesia, salah satunya BIJB (Bandara Internasional Jawa Barat) Kertajati.

"Salah satunya adalah penambahan penerbangan langsung bukan hanya ke Singapura, Malaysia dan be-

berapa destinasi lainnya, tapi juga ke negara timur tengah yang sedang kita jajaki," kata Menparekraf Sandiaga.

"Pergerakan wisatawan nusantara kita pompa, targetnya tahun depan 1,25 miliar perjalanan dan 1,5 miliar pergerakan wisatawan nusantara," imbuhnya.

Menurut Sandiaga, sepanjang 2023, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif telah berkontribusi

besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

"Sekarang hampir mencapai 4 persen sektor parekraf, terutama sektor-sektor yang memberikan sumbangsih lapangan kerja harus mampu untuk menciptakan lebih banyak dampak ekonomi kepada Indonesia, khususnya mencapai Indonesia Emas 2045," jelasnya. ● kris



Wisatawan mancanegara berwisata mengunjungi kawasan Pantai Batu Bolong di Badung, Bali, Senin (8/1).

Perkumpulan Hin An Peduli Gelar Donor Darah Pertama di Tahun 2024



Para pengurus dan anggota Perkumpulan Hin An Peduli berfoto bersama.



Pimpinan Perkumpulan Hin An Peduli meninjau jalannya donor darah.

JAKARTA (IM) - Jajaran pengurus Perkumpulan Hin An Peduli kembali melakukan program rutinnnya, yaitu bakti sosial berupa donor darah.

Aksi donor darah bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) yang pertama di tahun 2024 ini dilangsungkan pada Minggu (7/1) di kantor sekretariat Hin An Hui Guan, Jakarta.

Donor darah ini disambut antusias oleh masyarakat. Tercatat ada lebih dari 100 warga yang menjadi pendonor darah.

Para pengurus dan anggota Perkumpulan Hin An Peduli terjun langsung bersama petugas PMI melayani masyarakat yang mendonorkan darahnya.

Dari keterangan pihak penyelenggara, donor darah ini dilakukan untuk membantu pihak PMI dalam memenuhi stok darah rumah sakit agar bisa membantu pasien yang membutuhkannya.



Foto bersama anggota wanita dan pengurus.

Pihak panitia penyelenggara memberikan bingkisan berisikan 2 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula pasir, 1 bungkus biskuit dan makanan cepat saji. Para pendonor juga diberikan makanan ringan di lokasi donor darah.

Mendonorkan darah merupakan perbuatan baik yang bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri.

Setiap tetes darah tidak hanya dapat membantu pasien yang membutuhkan darah dan menyelamatkan nyawanya, tetapi juga meningkatkan metabolisme darah pendonor itu sendiri. Tiga bulan kemudian, tubuh pendonor juga akan semakin sehat.

Melalui kegiatan sosial ini, penyelenggara berharap dapat menarik lebih banyak orang untuk mendonorkan darahnya dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat dan negara. ● jhk/kris



Pemberian bingkisan kepada pendonor darah.

Dokter Lo Siauwing, Tokoh Kemanusiaan Itu Berpulang



dr. Lo Siauwing

SOLO (IM) - Dokter RS Kasih Ibu Solo, dr. Lo Siauwing (82), meninggal dunia di RS Kasih Ibu Solo pada Selasa (9/1) pukul 14.00 WIB.

Dokter Lo Siauwing atau yang akrab dipanggil dr. Lo, merupakan seorang dokter yang terkenal

atas kedermawanannya. Sumartono Hadinoto, salah satu tokoh Tionghoa Solo menuturkan dokter Lo dikenal sosoknya sebagai dokter sosial. Dan pesan dokter Lo yang sampai sekarang masih diingat adalah kalau mau kaya jangan menjadi dokter.

"Kalau kita orang Solo tahu bahwa dokter Lo adalah dokter yang sangat sosial. Dia selalu menyampaikan satu hal yang selalu saya ingat kalau mau kaya jangan jadi dokter," ujar Sumartono.

"Itu pesannya ayahnya dulu ke dokter Lo. Kalau mau kaya jadi pebisnis. Kalau jadi dokter itu melayani orang banyak, berbagi melayani orang-orang banyak di bidang kesehatan. Jadi tidak perlu memikirkan uang yang penting bisa melayani orang menjadi sehat," ujar Sumartono menambahkan.

Dokter Lo memulai kariernya sebagai seorang dokter di RS dr Oen Kandang Sapi Solo. Setelah itu dokter Lo pindah ke RS Kasih Ibu.

Dokter Lo pernah menjabat sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Kasih Ibu Solo periode 1981-2004. Setelah pensiun, dokter Lo tetap melayani pasien di rumah sakit yang sama dan di rumahnya di Jagalan, Jebres, Solo.

"Setiap hari buka praktik di

rumah pagi dan sore. Dan pasien bukan main banyaknya. Beliau itu siapapun tidak pandang bulu semua dibantu sampai sehat kalau perlu dibelikan obat. Iya gratis," kata Martono.

Diketahui, dokter Lo pernah menerima penghargaan Museum Rekor Muri Indonesia pada 2020 atas jasanya di bidang kesehatan berupa Mahakarya Kebudayaan.

Pemberian penghargaan Mahakarya Kebudayaan "Dokter yang Mengutamakan Kemanusiaan dengan Tidak Memungut Biaya Pelayanan Kesehatan dari Kaum Miskin" diselenggarakan dengan protokol Covid-19 melalui zoom meeting di kediaman dr. Lo di Solo, Jawa Tengah pada Kamis, 10 September 2020.

Piagam penghargaan diserahkan Ketua Umum MURI Jaya Suprana melalui perwakilan MURI Solo Mayor Haristanto kepada dr. Lo dengan disaksikan istri, dan perwakilan dari RS Kasih Ibu, Haryana.

Jaya Suprana mengatakan, dr. Lo merupakan tokoh kemanusiaan yang sangat layak menerima anugerah Mahakarya Kebudayaan di bidang kesehatan.

"Dr. Lo adalah dokter yang mengutamakan pembiayaan kesehatan pada orang miskin," kata Jaya Suprana.

Dokter Lo lahir di Magelang pada 16 Agustus 1934 dari keluarga pengusaha yang terbilang sukses. Setelah lulus sekolah menengah, Lo memilih melanjutkan pendidikan di kedokteran. Tidak ada keluarga atau leluhurnya yang menekuni dunia pengobatan.

Lulus dari Universitas Airlangga tahun 1962, dr. Lo menjadi PNS dan ditugaskan berpindah-pindah melayani warga-warga miskin di pedesaan.

Sebelum ditempatkan di Solo, dia pernah bertugas di Gunungkidul, Sleman, Boyolali, Wonogiri, dan berbagai daerah lainnya.

Setelah melanglang ke berbagai daerah, dr. Lo membuka praktik

sendiri di rumah kontrakkannya, Kampung Sorogenen, Solo.

Saat itu, Sorogenen merupakan salah satu kampung padat penduduk berpenghasilan rendah.

Di kampung itulah dr. Lo menikahi Gan May Kwee, gadis yang 13 tahun lebih muda darinya.

Lalu mereka pindah ke Kampung Jagalan, tempat yang saat ini dijadikan lokasi praktik sekaligus kediaman.

Sejak dulu hingga usianya telah mencapai 79 tahun, dr. Lo mendedikasikan hidupnya untuk pasien, terutama pasien miskin. Dulu, pasien yang datang tiap hari bisa mencapai 100 orang. Namun, pada 2013, pasien yang datang ke rumahnya rata-rata 'tinggal' 60 pasien.

Tak semua pasien berasal dari kalangan miskin, ada juga yang berduit. Kepada yang kaya ini pun, dr. Lo tidak memasang tarif. Sebagian di antaranya membayar dengan cara meletakkan amplop berisi uang di meja konsultasi. ● kris (dari berbagai sumber)

Mengenal Lebih Dekat Arsitektur Tanah Karo Lewat Pameran Ekskursi Arsitektur UI 2023 di TIM



Pengunjung memotret salah satu karya dalam Pameran Ekskursi Arsitektur UI 2023: Tanah Karo betajuk "Membangun Jabu, Rajut Kebersamaan" di Galeri Emiria Soenassa, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Selasa (9/1/2024).



IDN/ANTARA

JAKARTA (IM) - Arsitektur tradisional merupakan suatu bangunan yang bentuk, struktur, dan cara pembuatannya diwariskan secara turun menurun dan dapat dipakai untuk melakukan aktivitas kehidupan dengan sebaik-baiknya.

Bangunan tradisional Batak Karo memperlihatkan saat itu telah menggunakan konsep mem-

bangun yang menyesuaikan diri dengan iklim tropis lembab. Ini dapat dilihat dari sudut kemiringan atap yang cukup besar, teritisan yang lebar dan lantai bangunan yang diangkat dari muka tanah.

Rumah adat Karo terkenal karena keunikan teknik bangunan dan nilai sosial budayanya. Rumah Adat Karo memiliki kon-

truksi yang tidak memerlukan penyambungan.

Semua komponen bangunan seperti tiang, balok, kolom, pemikul lantai, konsol, dan lain-lain tetap utuh seperti aslinya tanpa adanya melakukan penyurutan atau pengolahan.

Keberadaan rumah adat Karo juga tak terlepas dari pembentukan kuta (kampung) di tanah

karo yang berawal dari barung, kemudian menjadi talun, dan menjadi kuta dan di dalam kuta yang besar terdapat kesain. Pada sebuah barung biasa nya hanya terdapat sebuah rumah sederhana, ketika sebuah barung berkembang dan sudah terdapat 3 rumah di dalamnya disebut dengan talun dan bila telah terdapat lebih dari 5 rumah adat

disebut sebagai kuta ketika kuta sudah berkembang lebih pesat dan lebih besar maka kuta dibagi atas beberapa kesain (halaman/pekarangan), disesuaikan dengan merga-merga yang pertama men-teki (mendirikan) kuta tersebut.

Bangunan rumah adat Batak Karo merupakan sebuah bangunan yang sangat besar, terdiri dari empat sampai enam tungku perapian, satu

untuk setiap unit keluarga besar (jabu) atau untuk dua jabu.

Oleh karena itu antara empat sampai dua belas keluarga dapat tinggal di rumah tersebut dan dengan ukuran rata-rata keluarga besar terdiri dari lima orang (suami, istri dan tiga orang anak).

Rumah adat Batak Karo dapat ditempati oleh dua puluh sampai enam puluh orang. Anak-anak tidur dengan orang tua sampai menjelang usia dewasa, pada pria dewasa (bujangan) tidur dibale-bale lumbung dan para gadis bergabung dengan keluarga lain di rumah lainnya.

Untuk mengetahui lebih dekat lagi mengenai arsitektur Tanah Karo ini tidak ada salahnya untuk mengunjungi Pameran Ekskursi Arsitektur UI 2023: Tanah Karo betajuk "Membangun Jabu, Rajut Kebersamaan" di Galeri Emiria Soenassa, Taman Ismail Marzuki, Jakarta.

Pameran yang digelar hingga 21 Januari 2024 ini menunjukkan seluruh penelusuran dan dokumentasi yang telah Tim Ekskursi dapatkan mengenai arsitektur Tanah Karo. ● ist